**BAB III**

**DASAR TEORI**

1. **Defenisi Tilang**

Tilang merupakan bukti pelanggaran dan alat utama yang dipergunakan dalam penindakan bagi pelanggar peraturan-peraturan lalu lintas di jalan tertentu, sebagaimana tercantum dalam Bab VI Pasal 211 sampai dengan Pasal 216 KUHAP dan penjelasannya.

Fungsi dari Tilang itu sendiri ialah sebagai undangan kepada pelanggar lalu lintas untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri dan sebagai tanda bukti penyitaan atas barang yang disita dari pelanggar oleh polisi lalu lintas. Beberapa jenis barang bukti yang boleh disita oleh polisi lalu lintas antara lain SIM, STNK, STCK, dan Kendaraan Bermotor. Polantas dilarang menyita selain keempat jenis barang bukti tersebut.

Misalnya, jika melanggar karena tidak membawa SIM, maka STNK yang akan disita. Apabila tidak dapat menunjukkan SIM dan STNK, maka Polantas akan menyita kendaraan. Masing-masing buku tilang diambil dan dicek kelengkapannya oleh Bintara Tilang Polsek dari Satuan Lalu Lintas Polres setempat.

Satu buku tilang berisi 5 buah tilang, dan 1 buah tilang terdiri dari 5 lembar warna dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Warna MERAH / BIRU untuk pelanggar.
2. Warna HIJAU untuk Pengadilan.
3. Warna KUNING untuk arsip Kepolisian.
4. Warna PUTIH untuk Kejaksaan.

Setelah diperiksa kelengkapannya, buku tilang diberi stempel Kesatuan untuk menunjukkan tilang tersebut digunakan oleh Kesatuan mana, dan juga diberi stempel staff sebagai pengesahan.

Jadi, jika terkena tilang di jalan raya perhatikan stempel pada pojok kanan atas tilang tersebut untuk mengetahui Polisi Kesatuan mana yang telah menilang, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam hal penyelesaian tilang dengan cara titip denda atau titip sidang bagi pengendara dari luar kota yang tidak memiliki cukup waktu mengikuti sidang di kota tempat pelanggar kena tilang.

1. **Prosedur Tilang**

Polisi yang memberhentikan pelanggar wajib menyapa dengan sopan serta menunjukan jati diri dengan jelas. Polisi harus menerangkan dengan jelas kepada pelanggar apa kesalahan yang terjadi, pasal berapa yang telah dilanggar dan tabel berisi jumlah denda yang harus dibayar oleh pelanggar.

Pelanggar dapat memilih untuk menerima kesalahan dan memilih untuk menerima slip biru, kemudian membayar denda di BRI tempat kejadian dan mengambil dokumen yang ditahan di Polsek tempat kejadian, atau menolak kesalahan yang didakwakan dan meminta sidang pengadilan serta menerima slip merah.

Pengadilan kemudian yang akan memutuskan apakah pelanggar bersalah atau tidak, dengan mendengarkan keterangan dari polisi bersangkutan dan pelanggar dalam persidangan di kehakiman setempat, pada waktu yang telah ditentukan (biasanya 5 sampai 10 hari kerja dari tanggal pelanggaran).

1. ***Website***

Situs web ([bahasa Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris) : *website*) adalah suatu [halaman web](https://id.wikipedia.org/wiki/Halaman_web) yang saling berhubungan yang umumnya berada pada [peladen](https://id.wikipedia.org/wiki/Peladen) yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau [organisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi). Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah [server web](https://id.wikipedia.org/wiki/Server_web) yang dapat diakses melalui jaringan seperti [Internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Internet), ataupun [jaringan wilayah lokal](https://id.wikipedia.org/wiki/Jaringan_wilayah_lokal) (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai [URL](https://id.wikipedia.org/wiki/URL). Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai [*World Wide Web*](https://id.wikipedia.org/wiki/World_Wide_Web) atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Sebuah halaman page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML *(Hyper Text Markup Language),* yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

Sebuah [halaman web](https://id.wikipedia.org/wiki/Halaman_web) merupakan [berkas](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas) yang ditulis sebagai [berkas teks biasa (*plain text*)](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas_ASCII) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis [HTML](https://id.wikipedia.org/wiki/HTML) atau [XHTML](https://id.wikipedia.org/wiki/XHTML), kadang - kadang pula disisipi dengan sekelumit [bahasa skrip](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_skrip). Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh [peramban web](https://id.wikipedia.org/wiki/Peramban_web) dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada [monitor komputer](https://id.wikipedia.org/wiki/Monitor_komputer).

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai [HTTP](https://id.wikipedia.org/wiki/HTTP), sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol [HTTPS](https://id.wikipedia.org/wiki/HTTPS).

1. ***Hypertxt Preprocesor* (PHP)**

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan suatu website dinamis. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum ([wikipedia](http://en.wikipedia.org/wiki/PHP)). Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib adanya web server. PHP merupakan kependekan dari PHP Hypertext Preprocessor, bahasa interpreter yang mempunyai kemiripan dengan bahasa C dan Perl yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah, yang digunakan untuk pembuatan aplikasi web. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, web akan sangat mudah di-maintenance.

PHP merupakan nama awal dari PHP (Personal Home Page/Form Interface) yang dirintis dan diperkenalkan pertama kali sekitar tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf melalui situsnya untuk mengetahui siapa saja yang telah mengakses ringkasan onlinenya.

PHP dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat Open Source, sehingga dapat dipakai secara bebas dan mampu lintas *platform*, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi Windows maupun Linux. PHP juga dibangun sebagai modul pada web server apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source.

1. **Script PHP**

Setiap program PHP disebut dengan script. Script berupa file teks, yang dapat dibuat dengan menggunakan program editor file teks biasa seperti notepad, edit, vi (dalam lingkungan Unix/linux), atau lainnya. Editor teks yang digunakan sebaiknya editor teks yang memungkinkan membuat program PHP lebih mudah.

Script PHP diawali dengan tag (<?) dan di akhiri dengan tag (?>). Setiap baris perintah / statement harus diakhiri dengan menggunakan tanda titik koma (;). Umumnya setiap statement dituliskan dalam satu baris. Script PHP merupakan script yang digunakan untuk menghasilkan halaman-halaman web. Cara penulisannnya dibedakan menjadi embedded dan non embedded script.

1. Embedded Script

Script yang dimaksud dari embedded script adalah script PHP yang disisipkan di antara tag-tag HTML. Script PHP digunakan apabila isi dari suatu dokumen HTML diinginkan dari hasil eksekusi suatu script PHP, selama informasi masih tidak membutuhkan program maka pemrogram umumnya tidak akan menggunakan program.

<html>

<head>

<title> contoh </title>

</head>

<body>

<?php

echo”hai, saya dari script php!”;

?>

</body>

</html>

**Gambar 3.1** Embedded Script

1. Non Embedded Script

Script PHP pada cara ini digunakan sebagai murni pembuatan program PHP, tag HTML yang dihasilkan untuk membuat dokumen merupakan bagian dari script PHP.

<?php

echo”<html>”;

echo”<head>”;

echo”<title>”;

echo”contoh 02-pure On the Fly”;

echo”</title>”;

echo”</head>”;

echo”<p>Teks dokumen yang dihasilkan dengan menggunakan script PHP</p>”;

echo”</body>”;

echo”</html>”;

?>

**Gambar 3.2** Non Embedded Script

Jika dilihat sourcenya dengan menggunakan View – Source pada browser IE, maka source dokumen HTML yang ditampilkan berupa dokumen HTML murni, tidak ada lagi tag dan script PHP, karena semuanya telah menjadi tag HTML, karena pada saat dieksekusi maka bukan scriptnya yang dikirim tetapi hasil eksekusi dari script tersebut yang dikirim. Hasilnya berupa dokumen HTML, mekanisme inilah yang disebut dengan “on the fly HTML creation”.

Script PHP diawali dan diakhiri dengan menggunakan tag khusus. Ada empat macam cara yang dapat digunakan untuk menuliskan script PHP di dalam suatu dokumen HTML yaitu :

1. <?

Echo(“script PHP”);

?>

2. <?php

Echo(“script PHP”);

?>

3. <%

Echo(“script PHP”);

%>

4. <%

=$namavar;

%>

* 1. **MySQL**

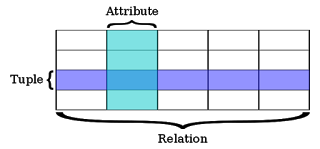
MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (bahasa inggris: *Relational Database Management System (RDBMS)*) yang bersifat open source (Arbie, 2004 : 5). Maksud RDBMS adalah aplikasi database yang menggunakan prinsip relasional / saling terhubung satu sama lainnya. MySQL merupakan buah pikiran dari Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson yang di mulai tahun 1995. Mereka bertiga kemudian mendirikan perusahaan bernama MySQL AB di Swedia. MySQL versi 1.0 di rilis pada Mei 1996 dan penggunaannya hanya terbatas di kalangan perusahaan saja. Barulah pada bulan Oktober 1996, MySQL versi 3.11.0 di rilis ke masyarakat luas.

MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Structure Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Kehandalan suatu sistem basisdata ([DBMS](https://id.wikipedia.org/wiki/DBMS)) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web ([wordpress](https://id.wikipedia.org/wiki/Wordpress)), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional.

Alasan menggunakan database MySQL dari pada RDBMS lainnya adalah Speed, Reliability, Skalability, User friendly, Portability and Standard Compliance, Multiuser Support, Internationalization, Wide Application Support, Open Source Code

Dalam relasional database model, sebuah database merupakan kumpulan relasi yang saling terhubung satu sama lainnya. Relasi adalah istilah dalam relational database, tapi lebih familiar jika menyebutnya sebagai tabel. Selayaknya tabel yang memiliki kolom dan baris dalam relational database, kolom (column) disebut attribute, sedangkan baris (row) disebut tuple. Hal ini hanya sekedar penamaan, dan agar lebih mudah akan menggunakan istilah tabel, kolom dan baris. Namun jika menemui istilah relation, attribut dan tuple, itu hanya penamaan lain dari tabel, kolom, dan baris.

[](https://2.bp.blogspot.com/-7KBeOhBJX28/WIkiRtso_0I/AAAAAAAAAs4/ez3JMsxJ1JUvRoefmNjBG1YC6_qfJTKygCLcB/s1600/pengertian_relational_database.png)

**Gambar 3.3** Ilustrasi Bentuk dari Struktur SQL

1. ***Cascading Style Sheet* (CSS)**

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets. CSS merupakan aturan untuk mengatur beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukanlah merupakan bahasa pemograman.

CSS adalah salah satu bahasa desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda (markup language). Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumenXML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID.

CSS dibuat untuk memisahkan konten utama dengan tampilan dokumen yang meliputi layout, warna di font. Pemisahan ini dapat meningkatkan daya akses konten pada web, menyediakan lebih banyak fleksibilitas dan kontrol dalam spesifikasi dari sebuah karakteristik pada tampilan, memungkinkan untuk membagi halaman dengan sebuah formatting dan mengurangi kerumitan dalam penulisan kode dan struktur dari konten, contohnya teknik tableless pada desain web.

CSS juga memungkinkan sebuah halaman untuk ditampilkan dalam berbagai style dengan menggunakan metode pembawaan yang berbeda pula, seperti on-screen, in-print, by voice, dan lain-lain. Sementara itu, pemilik konten web bisa menentukan link yang menghubungkan konten dengan file CSS.

Perancangan desain text dapat dilakukan dengan mendefinisikan fonts (huruf) , colors (warna), margins (ukuran), latar belakang (background), ukuran font (font sizes) dan lain-lain. Elemen-elemen seperti colors (warna) , fonts (huruf), sizes (ukuran) dan spacing (jarak) disebut juga “styles”.  Cascading Style Sheets juga bisa berarti meletakkan styles yang berbeda pada layers (lapisan) yang berbeda. CSS terdiri dari style sheet yang memberitahukan browser bagaimana suatu dokumen akan disajikan.  Fitur-fitur baru pada halaman web lama dapat ditambahkan dengan bantuan style sheet.

* 1. ***Wireless Local Area Network* (WLAN)**

WLAN adalah suatu [jaringan area lokal](https://id.wikipedia.org/wiki/Jaringan_area_lokal) [nirkabel](https://id.wikipedia.org/wiki/Nirkabel) yang menggunakan gelombang radio sebagai media tranmisinya. Link terakhir yang digunakan adalah nirkabel, untuk memberi sebuah koneksi jaringan ke seluruh pengguna dalam area sekitar. Area dapat berjarak dari ruangan tunggal ke seluruh kampus. Tulang punggung jaringan biasanya menggunakan kable, dengan satu atau lebih titik akses jaringan menyambungkan pengguna nirkabel ke jaringan berkabel.

* + 1. **Komponen-komponen dari WLAN**

Komponen-komponen WLAN, pada umumnya seperti:

1. *Mobile* atau *Desktop* PC (*Personal Computer*), – Perangkat akses untuk user, mobile PC biasanya sudah terpasang pada *port* PCMCIA (*Personal Computer Memory Card International Association*). Tetapi untuk *Desktop* PC umumnya harus ditambahkan *wireless* adapter melalui PCI *card* ataupun USB.
2. *Access Point* – Perangkat yang menjadi sentral koneksi dari *user* ke ISP, *Access-Point* memiliki fungsi untuk mengkonversikan sinyal frekuensi radio (RF) menjadi sinyal digital yang akan disalurkan melalui media kabel, ataupun disalurkan ke perangkat WLAN yang lainnya dengan dikonversikan ulang menjadi sinyal frekuensi radio.
3. WLAN *Interface* – Peralatan yang dipasangkan di *Mobile* atau *desktop* PC peralatan yang dikembangkan secara massal yaitu dalam bentuk PCMCIA *card*, PCI card maupun melalui *port* USB.
4. Antena – Antena *external* (*optional*) yang dipakai untuk memperkuat daya pancar. Antena tersebut dapat dirakit sendiri oleh pengguna/*user*.